



UNIVERSITAS JAYABAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JURUSAN : HUBUNGAN INTERNASIONAL

JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA

SURAT TUGAS

Nomor : 224/DEK-SP/UJ/IX/2024

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS JAYABAYA dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Dra. Ida Zubaedah, MA
NIDN : 0318076501
Pekerjaan : Dosen Tetap Fisip – Universitas Jayabaya

Untuk melakukan tugas sebagai berikut :

1. Pengembangan Bahan Ajar Pendukung Perkuliahan
2. Penelitian dan Pengembangan Ilmu
3. Pengabdian Kepada Masyarakat
4. Kegiatan Penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi

pada Semester Ganjil 2024/2025

Demikian Surat Tugas ini dibuat agar yang berkepentingan mengetahui adanya.

Jakarta, 4 September 2024

Dekan FISIP



Denny Ramdhanny
Drs. Denny Ramdhanny, M.Si

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM11)**

**SOSIALISASI HAK DAN KEWAJIAN WARGA DALAM KEBERSIHAN LINGKUNGAN
DI PERUMNAS SURADITA CISAUK, KABUPATEN TANGERANG BANTEN
DAN
BAKTI SOSIAL DI TK ISLAM RAUDHATUL ATHFAL KAMPUNG LEBAK PICUNG
KELURAHAN CIJORO LEBAK KECAMATAN
RANGKAS BITUNG LEBAK BANTEN**



**OLEH:
Sellita,S.Sos,MA
NIDN 0323109502**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DAN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS JAYABAYA JAKARTA
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmatnya kami telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan **Tema Hak dan Kewajiban Warga dalam Kebersihan Lingkungan** di Perumnas Suradita Cisauk, Kabupaten Tangerang Banten, yang dilaksanakan di RT12/RW04 Perumnas Suradita Cisauk Kabupaten Tangerang pada hari Minggu tanggal 19 Januari 2025, dengan tatap muka langsung (offline). Kami mengucapkan terimakasih atas dukungan moril dan materil kepada yang terhormat:

1. Prof.Dr.H.Fauzie Yusuf Hasibuan, SH, MH selaku Rektor Universitas Jayabaya.
2. Dr. H.Yuhelson,SH, MH MKn selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Jayabaya.
3. Drs. Denny Ramdhany, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya.
4. Victor A. Simanjuntak, S.Sos, M.Si selaku ketua LPPM Univeritas Jayabaya.
5. Bapak Makpul selaku Ketua RT12/RW04 Perumnas Suradita Cisauk.

Kami menyadari bahwa laporan kegiatan ini belum sempurna oleh karena itu kritik dan saran sangat diperlukan untuk perbaikan kegitan PKM dimasa yang akan datang.

Jakarta, 27 Januari 2025

Penulis



Sellita,S.Sos,MA

HALAMAN PENGESAHAN

1.	Judul Program	Hak dan Kewajiban Warga dalam Kebersihan Lingkungan di Perumnas Suradita Cisauk, Kabupaten Tangerang Banten
2.	Nama Mitra	RT12/RW04 Perumnas Suradita Cisauk, Kab. Tangerang. Banten
3.	Ketua Tim Pengusul 1. Nama Jabatan Fungsional 2. Nama Jabatan Fungsional	Dr. Nur Hakim, SH, MH. Wadir 1 Program Pascasarjana Universitas Jayabaya Sellita, S.Sos, MA Ketua UP2P FISIP Universitas Jayabaya
4	Peserta Dosen	90 orang
		Dr. Nur Hakim, SH, MH
		Dr. Syahid Suhandi Aziz, MM
		Drs. Denny Ramdhany, M.Si
		Sellita, S.Sos. MA
		Dra. Ida Zubaedah, MA
		Dr. Ambarwati, MSi
		Sinta Julina, S.Sos. MSi
		Drs. Imam Mahrudi, MSi.
		Dra. Ngudi Astuti, MSi
		Dr. H. R.Zulki Zulkifli Noor, M.H.,MM
		Dr. Dayan Hakim Natigor S, SE, Ak, MM
		Dra. Siti Hajar, MS. Ph.D
		Dr. Muhamad Arya Wijaya., SH., MH., M.Si.
		Dr. Yusuf Ausiandra, SH., EMTTLF (LL.M), MDBF.,Ph.D.
		Drs. Deradjat Mahadi S. MM
		Dr. Tofik Yanuar Chandra, SH., MH
		Dr. Hedwig Adianto Mau, SH, M.Hum
		Dr. Marsudin Nainggolan, SH.,M.Hum
		Dr. Khalimi, SE., SH., MH., MM
		Dr. Gatut Hendra Tri Widodo, SH,SAB,MM MH,MKn
		Dr. Diah Sulastri Dewi, SH., MH
		Dr. Mardi Candra, S.Ag., M.Ag., MH
		Dr. Achmad Fitriani, SH.,
		Dr. Santrawan Totone Paparang, SH, MH, MKn
		Dr. Mohamad Ismed, SH, MH
		Dr. Basuki, SH, MH
		Dr. Roni Pandiangan, SH, MH
		Dr. RS Ahmad Saleh B. Kusnowibowo, SH.,LLM
		Dr. Marni Mustafa, SH., M.Hum
		Dr. Rotua Valentina, SE, SH, MH
		Dr. Ogan Muhammad, SH, MH
		Dr. Mamam Sudirman, SH, MH, SpN, MKn, ME
		Dr. Dhoni Martien, SH., MH
		Dr. Furcony Putri Syakura, SH., MH., MKn
		Dr. Cicilia Julyani Tondy, S.H., M.Kn., M.H
		Dr. Khoirul Anwar, S.Ag, MH

	Dr. Made Wilantara, M.Si
	Dr. Iran Sahril, SH, MH, MM, M.Ikom
	Dr. Musa Alkadhim Alhabshy, S.E., M.M.
	Dr. Ajeng Iva Dwi Febriana, S.Sos., M.Ikom
	Dr. Djunarto, SE, MM
	Dr. Elmie, SE., MM
	Dr. Harwita Sari, SH, MA
	Dr. Diana Pujiningsih, SH. MH
	Drs. Amrul N, Sitompul, M.Si
	Eka Wahyu Hidayat, S.IP, M.Si
	Drs. Lilik S. Angga Buana, MM
	Dr. Nursya Aisyah SH. MH
	Dr. Billy Lazuardi, SE, MM
	Dr. Deny Susanto, SH, MH
	Prof. Dr. ETTY Susilowati, SH, MS
	Dr. Subarno, M.Hum
	Dr. Atma Suganda, SH., MH
	Dr. Maryano, SH., MH., CN.
	Dr. Moh. Djafar Shodiq, SH, MH
	Laila Indriyati Fitrianti, MSi
	Dr. Dedy Ardian Prasetyo, SH, LL.M
	Dr. Indah Riyanti., SH., MH
	Dr. Risma Situmorang, SH, MH
	Dr. Salmon Ginting, SH, MH
	Dr. Sartono, SH., MH
	Dr. Kristiawanto, SH.,MH.
	Dr. Putra Hutomo, SH, MKn
	Dr. Wira Franciska, SH.,MH.
	Dr. I Wayan Karya, SH, M.Hum
	Dr. Irhamsah, SH, MH, MKn
	Dr.Drs. Slamet Turhamun, MH
	Dr. Anriz Nazaruddin Halim, SH, MH, MKn
	Dr. Dhody Ananta Rivandi Widjajaatmadja, SH., S.Pn.
	Dr. Permata Nauli Daulay, SH, MH
	Dr. Holilur Rohman
	Dr. Mulyadi, SH, MSE
	Dr. Erny Kencanawati, SH, MH
	Dr. Yuliana Setiadi, SH., MKn
	Dr. Taqyuddin Kadir, SH, MH
	Dr. Sirajuddin Saillellah, SH, MHI
	Dr. Dharma Prawira, SH, MH
	Dr. Amelia Nur Widyanti, SH, MKn
	Dr. Rielly Lontoh, SH, MKn
	Dr. Yudha Cahya Kumala, S.H., M.Kn.
	Refki Ridwan,, SH., SpN., MBA
	Dr. Felicitas Sri Marniati, SH, SpN, MKn
	Dr. Umar Suryadi Bakry, S.Sos., MM., MA
	Dr. Novianty Elizabeth Ayuna, M.Pd
	Lia Martalia S.Iikom, M.Si
	Drs. Zulkifli, MM.
Peserta Mahasiswa	13 Orang
	Fidya Ngadi
	Siti Utami Jasmine

		Yuliani
		Avrill Putri S.
		Avilia Akbar
		Akira M. Umar Adhibaskoro
		Alfian Handerson Tampubolon
5	Lokasi Kegiatan Mitra a. Wilayah b. Kab/Kota c. Propinsi Jarak	Kelurahan Suradita Kabupaten Tangerang Banten 55 Km
6	Jangka Waktu Pelaksanaan	6(enam) bulan
7	Biaya Total	Rp. 15.000.000

Jakarta, 24 Januari 2025

No	N a m a	Jabatan	Paraf/ttd
1	Dr. H. Yuhelson, SH., MH., MKn.	Direktur Pascasarjana Universitas Jayabaya	
2	Drs. Denny Ramdhany, M.Si	Dekan FISIP Universitas Jayabaya	 Menyetujui  Drs. Denny Ramdhany, M.Si NIDN : 0325096201
3	Victor A.Simanjuntak, S.Sos, M.Si	Ketua LPPM	  Mengeahui Ketua LPPM, Victor A.Simanjuntak, S.Sos, M.Si NIDN : 03 2086801
4	Dr. Nur Hakim, SH, MH.	Ketua Pelaksana 1	
5	Sellita, S.Sos, MA.	Ketua Pelaksana 2	

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Sampah pemukiman merupakan salah satu masalah lingkungan yang perlu mendapat perhatian yang serius. Data dari Dinas Kebersihan Kabupaten Tangerang menunjukkan bahwa sampah pemukiman (perumahan) dari tahun ke tahun terus meningkat seiring dengan laju pertumbuhan jumlah penduduk. Permasalahan yang dialami oleh pemerintah Kabupaten Tangerang dalam pengelolaan sampah adalah penerimaan retribusi kebersihan belum mampu membiayai teknis operasional dan pemeliharannya dengan besaran distribusi sekitar 45.52 % dari pengelolaan sampah bulanan. Hal ini berarti untuk mencapai break even point penerimaan retribusi masih harus mencapai 54.48 % lagi dari biaya pengelolaan sampah.

Dinas Kebersihan Provinsi DKI Jakarta mencatat, setiap orang di Ibu Kota ini rata-rata menghasilkan 2,97 liter sampah per hari. Dengan penduduk sekitar 12 juta jiwa, termasuk timbulan sampah yang harus dibuang setiap hari dari lima wilayah kota ini mencapai 26.945 m³ atau sekitar 6.000 ton. Pertambahan jumlah penduduk di perkotaan yang pesat berdampak terhadap peningkatan jumlah sampah yang dihasilkan. Peningkatan jumlah sampah yang tidak diikuti oleh perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan sampah mengakibatkan permasalahan sampah menjadi kompleks, antara lain sampah tidak terangkut dan terjadi pembuangan sampah liar, sehingga dapat menimbulkan berbagai penyakit, kota kotor, bau tidak sedap, mengurangi daya tampung sungai dan lain-lain.

Hadi (2004), dalam tulisannya yang berjudul Sindrom Sampah mengatakan bahwa masyarakat bersikap resisten terhadap fasilitas pembuangan sampah, dimana sistem pembuangan sampah dijanjikan dinas kebersihan berupa *sanitary landfill* tetapi dalam perakteknya adalah *open dumping*, seperti kasus masyarakat terhadap keberadaan TPA Bantar Gebang, Bekasi, dan pemblokiran jalan masuk TPA Keputih, Sukolilo Surabaya. Dampak yang muncul bagi daerah yang dijadikan sebagai tempat pembuangan sampah berupa ketidaknyamanan karena debu, bising, getaran, dan ceceran sampah disekitar kawasan yang dilewati truck pengangkut sampah. Hal ini dapat memicu menurunnya nilai properti, dimana tanah dan rumah disekitar TPA tidak *saleable* atau tidak menguntungkan untuk dijual karena umumnya orang enggan untuk tinggal disekitar TPA.

Masalah sampah mutlak harus ditangani secara bersama-sama antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat dan masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu dibutuhkan kesadaran dan komitmen bersama menuju perubahan sikap, perilaku dan etika yang berbudaya lingkungan. Sebagai upaya menggugah kepedulian dalam penanganan

permasalahan lingkungan, khususnya persampahan serta untuk menciptakan kualitas lingkungan pemukiman yang bersih dan ramah lingkungan maka, harus dilakukan perubahan paradigma pengelolaan sampah dengan cara :

1. Pengurangan volume sampah dari sumbernya dengan pemilahan, atau pemrosesan dengan teknologi yang sederhana seperti composting dengan skala rumah tangga atau skala lingkungan.
2. Budaya memilah sampah dari rumah, antara Sampah Organik, Anorganik, Plastik, Kaleng, Kertas dll.
3. Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah di koordinir oleh Kelompok Swadaya Masyarakat Blok 3 (KSM Berseri), Melalui Bank Sampah yang ada di Blok 3, Bank Sampah di Jl. Papandayan. Kelompok ini bertugas mengkoordinir, mengumpulkan Sampah yang bernilai ekonomis, mencatat Transaksi Masyarakat, dan Sampah kemudian dijual kepada Pengepul Sampah.
4. Pengelolaan Sampah dikelola oleh Ketua RT beserta Pengurus dan Seluruh Masyarakat, sehingga lingkungan Perumahan menjadi bersih dan sehat.

Kecamatan Cisauk bersebelahan dengan Kecamatan Serpong yang berada di hinterland Jakarta, mempunyai permasalahan yang sama tentang sampah yakni peningkatan volume sampah. Kecamatan Cisauk terdiri dari 5 desa 1 kelurahan yaitu desa Mekarwangi, desa Dandang, desa Suradita, desa Sampora, desa Cibogo dan kelurahan Cisauk. Posisi wilayah yang berada di hinterland Jakarta ini membuat Kecamatan Cisauk berkembang cepat sebagai kawasan pemukiman terutama untuk kelompok menengah ke atas.

Pertumbuhan pemukiman di Kabupaten Tangerang khususnya Kecamatan Cisauk mengakibatkan penambahan jumlah penduduk yang pesat berdampak terhadap peningkatan jumlah sampah yang di hasilkan. Kondisi ini tidak diimbangi oleh pengembangan sarana dan prasarana tempat pembuangan sampah sehingga terjadi antrian panjang di lokasi TPA. Untuk menanggulangi masalah ini Perumahan Mewah mengambil kebijakan untuk mengelola sampahnya secara mandiri yang dikelola oleh Pihak Developer bekerjasama dengan Swasta. Tetapi Perumahan Kelas Menengah Kebawah tidak mampu membiayai Pihak Swasta untuk mengelola sampah mereka yang mengakibatkan terjadinya penumpukan sampah di kawasan perumahan akibat jadwal pengangkutan ke TPA yang relatif lama.

Melihat kondisi ini Pemerintah Kabupaten Tangerang mengambil kebijakan memberikan bantuan kepada Perumahan Menengah Ke Bawah seperti Perum Bermis, dan Perumnas Suradita untuk mampu mengelola sampah rumah tangganya secara Swadaya Oleh

Masyarakat. Bantuan Pemerintah yang diberikan berupa bangunan fisik Tempat Pembuangan Sementara (TPS) beserta Mesin Pencacah. Dengan adanya bantuan ini diharapkan sebagian sampah akan diolah oleh masyarakat dan sisanya dalam jumlah kecil akan dibuang ke TPA.

Dari hasil pengamatan di Perumahan Suradita kelurahan Cisauk ternyata apa yang diharapkan oleh Pemda Kabupaten Tangerang tidak terpenuhi. Jumlah sampah yang dibakar atau dikirim ke TPA dari Perumnas Suradita relatif tidak berubah. Pengelola TPS di Perumahan Suradita sangat direpotkan dengan kegiatan memilah sampah (sortasi) berdasarkan jenisnya yaitu sampah organik basah, sampah organik kering dan sampah anorganik. Selain keterbatasan sumberdaya TPS, juga mengalami keterbatasan alat sortasi. Akibatnya sebagian besar sampah dibakar selebihnya dibuang ke TPA.

Pengamatan lebih jauh di pemukiman menunjukkan bahwa setiap rumah tangga di Perumnas Suradita hanya mempunyai satu tempat sampah, sehingga seluruh jenis sampah bercampur di tempat tersebut. Dan tidak ada rumah tangga yang mengelola sampahnya sendiri menjadi Mikrobia Organic Local (MOL), Pupuk Kompos maupun Produk Daur Ulang.

Melalui Pendampingan dan Pemberdayaan Masyarakat bidang Pengelolaan Sampah Skala Rumah-tangga yaitu Sortasi atau Pengelompokan jenis sampah, Teknologi Pengolahan Sampah dan Daur Ulang akan mengurangi volume timbulan sampah rumah tangga yang akan dibuang ke TPA, bahkan apabila seluruh masyarakat berpartisipasi maka tidak ada (nol) sampah yang dibuang ke TPA. Pada akhirnya sampah yang menjadi masalah akan berubah menjadi Berkah sebagai Penghasilan sampingan Masyarakat.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Halaman Pengesahan	iii
Identitas dan Uraian Umum	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Pengabdian	1
1.3. Luaran Pengabdian	2
1.4. Bentuk Pengabdian	2
1.5. Peserta Pengabdian	3
1.6. Pemberi Materi	3
1.7. Tanggal Pelaksanaan	3
II GAMBARAN UMUM DESA SURADITA KECAMATAN CISAUK	4
III PERMASALAHAN SAMPAH DI DESA SURADITA KECAMATAN CISAUK	8
3.1. Permasalahan Mitra	8
3.2. Solusi Yang Ditawarkan	9
3.3. Bentuk Pelaksanaan	9
IV PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	11
4.1. Sosialisasi dan Undangan Pada Masyarakat	11
4.2. PKM Program Pascasarjana dan FISIP Universitas Jayabaya..	12
4.2.1. Narasumber Dr. Nur Hakim, SH, MH, CLA	12
4.2.2. Narasumber Sinta Julina, S.Sos, M.Si	16
4.2.3. Bakti Sosial	19
4.3. Luaran Kegiatan PKM Program Pascasarjana dan FISIP Universitas Jayabaya	19
V KESIMPULAN DAN SARAN	20
DAFTAR PUSTAKA	20

DAFTAR GAMBAR

1. Penyebaran Desa di Kecamatan Cisauk	5
2. Flyer Kegiatan PKM Program Pascasarjana FISIP UJ	11
3. Cover Depan Narasumber 1	13
4. Cover Depan Narasumber 2	16
5. Indonesia Peringkat 2 dalam Penyumbang Sampah Plastik Dunia	17

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama Dari Mitra Dalam Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat	21
2. Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perumnas Suradita	22
3. SURAT KETERANGAN NO. 5/I/2025 dari Ketua RT 12/04	24
4. DOKUMENTASI	27

BABI PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inti dari Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari 3 poin yaitu : Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk itu, Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah tanggung jawab semua elemen yang terdapat di Perguruan Tinggi. Bukan hanya Mahasiswa, melainkan Dosen, dan berbagai Civitas Akademika yang terlibat. Oleh sebab itu Tri Dharma Perguruan Tinggi mewajibkan Dosen dan Mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab Perguruan Tinggi untuk membantu memajukan dan mensejahterakan masyarakat. Seperti yang diamanatkan oleh Undang-Undang tentang pendidikan tinggi. Pengabdian Kepada Masyarakat adalah Kegiatan Civitas Akademika yang memanfaatkan ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka FISIP dan Program Pascasarjana Universitas Jayabaya ingin ikut serta dalam sosialisasi Hak dan Kewajiban Warga dalam Kebersihan Lingkungan di Masyarakat Blok III (RT 11,12,13 dan 19/ RW 04) Perumnas Suradita, Tangerang Banten. Perumnas Suradita belum terbiasa dalam pengelolaan sampah baik itu sortasi dalam skala rumah tangga, teknologi pengolahan sampah organik basah, teknologi pengolahan sampah organik kering maupun teknologi daur-ulang. Mereka belum mengenal (tidak mau/belum melakukan) teknologi pengolahan sampah organik basah menjadi mikrobia organik local (MOL), sampah organik kering menjadi kompos ataupun mengasah ketrampilan untuk produk daur-ulang dalam skala rumah tangga.

Perubahan gaya hidup yang sehat dan berwawasan lingkungan yang konsisten memerlukan dukungan dan bantuan dari semua pihak, sarana dan prasana yang memadai serta edukasi dan komunikasi perubahan perilaku yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dengan informasi yang mudah dipahami, akurat, menarik, dan dapat mendorong terjadinya adopsi perilaku yang sehat dan bersih.

1.2 Tujuan Pengabdian

1. Merubah mindset terhadap sampah sehingga sampah dianggap sumber daya yang selayaknya diolah sehingga menjadi pendapatan, menjadi Berkah dan Bernilai Ekonomi.

2. Seluruh warga RT 11, RT 12, RT 13, dan RT 19 (Blok III) RW 04 Perumnas Suradita, Cisauk Tangerang, ikut berpartisipasi dalam Pengelolaan sampah di lingkungannya masing-masing.
3. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam memilah sampah.
4. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam membuat mikro organisme local (MOL) dan mengembang biakkan Bio-aktivator skala rumah tangga.
5. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam memanfaatkan sampah menjadi pupuk (cair dan kompos).
6. Membantu meningkatkan sarana dan prasarana di Sekolah TK Islam Raudhatul Athfal Kampung Lebak Picung, Kelurahan Cijoro Lebak Kecamatan Rangkas Bitung Banten.

1.3 Luaran Pengabdian

1. Memandang sampah sebagai sumber pendapatan(Bernilai Ekonomi) baik secara langsung maupun tidak langsung.
2. Mengaktifkan kembali Kelompok Swadaya Masyarakat untuk mengelola sampah dengan efektif, dan Mengaktifkan Bank Sampah di Blok III..
3. Reduce, Reuse, Recycle sehingga mengurangi timbulan sampah di sumbernya (rumah tangga).
4. Tersedianya MOL dan Bio-aktivator di setiap rumah-tangga baik sebagai pupuk maupun sebagai bahan activator pembuatan pupuk.
5. Masyarakat terampil membuat pupuk (cair dan kompos) dari sampah rumah-tangga.
6. Setiap rumah-tangga mempunyai tabung komposter sehingga mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA.

1.4 Bentuk Pengabdian

1. Ceramah dan tanya jawab dengan Narasumber dengan tatap muka langsung (offline)
2. Pendampingan Pasca Pengabdian melalui WAG atau diskusi langsung.
3. Bakti Sosial di Rangkas Bitung.

1.5 Peserta Pengabdian

1. Ketua RT 12,/RW 04 beserta jajarannya
2. Ibu PKK di lingkungan RT 12/RW 04 Perumnas Suradita, Cisauk
3. Masyarakat di lingkungan Blok III (RT11, RT12, RT13, RT19/RW 04) Perumnas Suradita, Cisauk.
4. Peserta lain yang berminat di lingkungan Universitas Jayabaya dan di lokasi Pengabdian.

1.6 Pemberi Materi

1. Dr. Nur Hakim, SH, MH;
2. Sinta Julina, S.Sos, M.Si.

2.1 Tanggal Pelaksanaan

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada Minggu tanggal 19 Januari 2025, yang dimulai pukul 09.00 sd pukul 12.00 WIB.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA SURADITA KECAMATAN CISAUK

Desa Suradita merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Luas wilayah Kecamatan Cisauk 26,914 km², terbagi menjadi 6 wilayah administrasi yaitu 5 Desa dan 1 Kelurahan. Batas-batas wilayah terbagi menjadi empat bagian sebagai berikut :

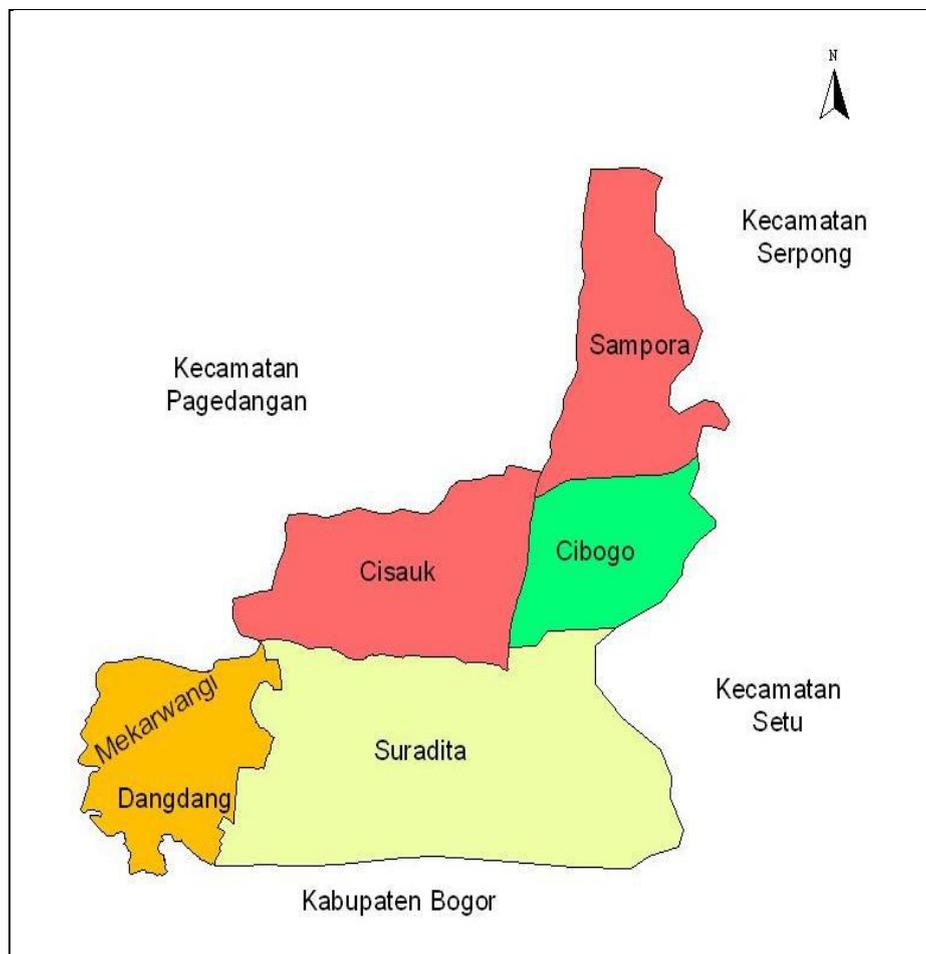
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Serpong – Kota Tangerang Selatan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Setu – Kota Tangerang Selatan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor – Provinsi Jawa Barat
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pagedangan

Secara topografi, Wilayah Kecamatan Cisauk tidak ada yang berbatasan langsung dengan laut. Berada di daerah dataran rendah dengan kemiringan dibawah 150 dan berada diluar kawasan hutan dengan ketinggian 37-56 meter dpl (Diatas Permukaan Laut). Temperatur udara rata-rata di Kecamatan Cisauk tidak berbeda dengan kecamatan lain di Kabupaten Tangerang pada umumnya yaitu pada kisaran 230C sampai 330C. Menurut catatan BPP Curug, pada musim kemarau suhu di Kecamatan Cisauk dapat mencapai 33C, namun kondisi tersebut tidak berlangsung sepanjang hari.

Luas wilayah Kecamatan Cisauk adalah 26,914 Km², atau sekitar 2,80% dari luas total wilayah Kabupaten Tangerang. Kecamatan Cisauk menempati urutan kecamatan terluas ke 7 dari 29 Kecamatan di Kabupaten Tangerang. Wilayah administrasi Kelurahan dan Desa di Kecamatan Cisauk terbagi menjadi 5 Desa dan 1 Kelurahan, Wilayah dengan status Kelurahan hanyalah Kelurahan Cisauk. Kelurahan Cisauk memiliki luas 4,848 km². Desa Suradita merupakan wilayah terluas di Kecamatan Cisauk dengan Luas Wilayah 5,232 km² dan wilayah terkecil adalah Desa Sampora dengan Luas 3,250 km².

Luas Wilayah pertanian di Kecamatan Cisauk semakin sedikit. Semua itu dikarenakan begitu pusatnya pembangunan perumahan, sehingga merubah Klarifikasi lahan sawah dan non sawah. Kecamatan Cisauk terdiri dari 87,41% lahan non sawah dan 12,59 % lahan sawah. Keberadaan lahan untuk sawah mengalami penurunan seiring dengan pertumbuhan sektor non pertanian di Kecamatan Cisauk. Lokasi sawah terluas berada di Desa Mekarwangi dan Desa Dangdang. Besarnya presentase wilayah daratan non sawah mengindikasikan bahwa potensi ekonomi yang ada di Kecamatan Cisauk adalah kegiatan non pertanian. Lahan non sawah di Kecamatan Cisauk terdiri dari lahan perumahan, kawasan industri , kawasan jasa

dan perdagangan, serta sedikit kawasan pertanian non sawah seperti kebun, peternakan, perikanan darat termasuk lahan kosong yang sementara belum dimanfaatkan.



Sumber: Kecamatan Cisauk dalam Angka, 2023

Gambar 1 Penyebaran Desa di Kecamatan Cisauk

Desa Suradita merupakan salah satu desa yang berada di selatan wilayah Kecamatan Cisauk dengan batas – batas wilayah adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Cibogo dan Kelurahan Cisauk
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Dandang
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Kota Tangerang Selatan

Desa Suradita memiliki luas wilayah \pm 600 Ha. Adapun jarak desa Suradita dengan pelayanan jasa dan pemerintahan adalah :

1. Jarak dari Kecamatan Cisauk 2.5 Km
2. Jarak dari Kabupaten Tangerang 30 Km
3. Jarak dari Provinsi Banten 80 Km

Secara administratif pemerintah desa Suradita terdiri dari Rukun Tetangga (RT) dan

Rukun Warga (RW) sebanyak 82 Rt dan 9 Rw serta terbagi menjadi 2 Dusun atau Blok, yaitu Dusun I dan Dusun II. Desa Suradita termasuk kedalam Tipologi Desa perbatasan dengan Provinsi lain dan Kabupaten lain. Jumlah penduduk Desa Suradita tahun 2018, tercatat sebanyak 44.119 jiwa dengan perincian sebagai berikut :

1. Laki-laki : 22.398 jiwa
2. Perempuan : 21.721 jiwa
3. Jumlah Kepala Keluarga : 6.757 KK

Masyarakat asli Desa Suradita yang memiliki bahasa sendiri yaitu bahasa sunda. Adapun sebagian penduduk lainnya yang berasal dari luar Kabupaten Tangerang yang memiliki bahasa yang berbeda dari bahasa penduduk setempat, namun dapat menyesuaikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terciptalah pergaulan dan gotong royong yang baik sebagai modal dasar bagi Pemerintah Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Desa Suradita memiliki jenis tanah yang subur, sesuai dengan penyebaran jenis tanah, keadaan iklim dan tata air serta didukung faktor letak wilayah yang datar, maka Desa Suradita memiliki potensi untuk pengembangan pertanian tanaman pangan. Adapun yang dominan di Desa Suradita dalam tanaman pangan adalah Padi seluas 90 Ha yang menghasilkan 5 Ton/Ha. Dalam kepemilikan lahan pertanian tanaman pangan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah rumah tangga memiliki tanah pertanian adalah 230 RTP
2. Tidak memiliki adalah 190 RTP
3. Memiliki kurang 0,5 ha adalah 210 RTP
4. Memiliki 0,5 - 1,0 ha adalah 15 RTP
5. Memiliki lebih dari 1,0 ha adalah 5 RTP
6. Jumlah total rumah tangga petani adalah 420 RTP

Kehidupan umat beragama di Desa Suradita dapat dikatakan cukup baik, dimana tercermin dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan persatuan dan keterpaduan antara pemeluk agama yang berbeda agamanya. Belum pernah terjadi perselisihan paham tentang agama, hal ini tampak jelas dalam hal pembangunan dan pemeliharaan bangunan tempat ibadah dan kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan. Kegiatan keagamaan yang bersifat rutin maupun insidental yang sering dilakukan oleh masyarakat Desa Suradita adalah sebagai berikut:

1. Pengajian majlis ta'lim yang dilakukan oleh bapak-bapak, ibu-ibu maupun para remaja.

2. Pengajian malam jum'at di masjid dan mushola-mushola.
3. Upacara pernikahan dan khitanan sesuai ajaran agama masing-masing.
4. Latihan Sholawat dan qosidah oleh remaja masjid.
5. Acara Syukuran saat kelahiran anak maupun perpindahan rumah baru.
6. Tahlilan disaat ada kematian.

Keadaan yang agamis menimbulkan kensekuensi logis terhadap penyediaan sarana dan prasarana peribadatan yang berupa masjid dan mushola yang mampu menampung masyarakat Desa Suradita dalam melaksanakan ibadah. Tersedianya sarana ibadah, diharapkan kehidupan beragama dapat mewarnai pola kehidupan masyarakat yang baik, mampu menjadi wadah pendidikan dan pembinaan dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan tujuan agar dapat dijadikan filter bagi masuknya segala pengaruh budaya yang negative yang berasal dari luar. Agama sebagai salah satu aspek pembangunan sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan sebagai landasan dasar bagi masyarakat dalam tingkah laku dan perbuatan.

Dalam bidang pendidikan Desa Suradita bisa dikatakan memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai ini dikarenakan sarana dan prasarana wajib belajar 9 tahun tersedia baik negeri maupun swasta. Namun sangat disayangkan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan semakin menurun, masih ada beberapa masyarakat yang tidak begitu mementingkan pendidikan asalkan bisa kerja dan mencari uang sendiri, baik dengan modal pendidikan hanya sebatas sekolah dasar ataupun SLTP. Sehingga ada ungkapan buat apa sekolah tinggi-tinggi buktinya masih banyak sarjana menganggur. Ungkapan tersebut yang sangat banyak membawa pengaruh yang buruk terhadap pemikiran masyarakat desa.

BAB III
PERMASALAHAN SAMPAH DI PERUMNAS SURADITA
KECAMATAN CISAUK

3.1 Permasalahan Mitra

Perumnas Suradita terdiri dari 20 rukun tetangga (RT) mempunyai timbulan sampah dengan volume 20 truk (colt 120 PS) per minggu.(sumber : RW 04 Desa Suradita, 2015). Kondisi perumahan sebahagian besar adalah rumah dengan tipe sangat sederhana (tipe:21 dan 36) dan rumah sederhana (tipe 36 dan 45). Lebar jalan (row) 1 m di tipe sangat sederhana dan 2,5 m sampai dengan 4,0 m di tipe sederhana dan setiap rumah hanya memiliki satu buah tong sampah.

Pada akhir tahun 2015 diserahkan TPS ke Perum Suradita dan dikelola secara swadaya oleh masyarakat (KSM).Masyarakat di Perum Suradita belum terbiasa dalam pengelolaan sampah baik itu sortasi dalam skala rumah tangga, teknologi pengolahan sampah organic basah, teknologi pengolahan sampah organic kering maupun teknologi daur-ulang. Mereka belum mengenal (tidak mau/belum melakukan) teknologi pengolahan sampah organic basah menjadi mikrobial organic local (MOL), sampah organic kering menjadi kompos ataupun mengasah ketrampilan untuk produk daur-ulang dalam skala rumah tangga. Selama ini sampah rumah-tangga dibuang ke tong sampah dan diangkut ke TPA.

Kebiasaan beberapa rumah tangga yang melakukan pembuangan sampah ke lokasi yang tidak semestinya mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan, bau busuk dan efek lainnya yang tidak menyenangkan seperti perseteruan antar warga yang merasa dirugikan dengan pembuangan sampah sembarangan.

Lokasi TPS yang dibangun oleh Pemda Kabupaten Tangerang berada persis dibelakang Perumnas Suradita, sehingga apabila pengelolaannya tidak profesional dan tidak didukung oleh masyarakat maka yang menerima imbasnya adalah warga Perumnas Suradita khususnya RT 13, RT 12 dan RT 11 karena bersebelahan dengan lokasi TPS.

Partisipasi masyarakat dan pengetahuan dalam pengelolaan sampah pada tingkat rumah tangga merupakan masalah dasar dalam mengelola sampah di Perum Suradita.Tingkat pendidikan dan pendapatan kepala rumah tangga sangat berpengaruh terhadap partisipasi dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Penurunan timbulan sampah dan pemilahan sampah akan mengurangi beban TPS yang kapasitasnya sangat terbatas. Oleh sebab itu partisipasi masyarakat dan pengetahuan dalam pengelolaan sampah skala rumah tangga merupakan kendala utama dalam penanggulangan sampah di Perum Suradita.

3.2 Solusi Yang Ditawarkan

Pendekatan yang dilakukan terhadap permasalahan tersebut di atas, diantaranya adalah melalui pendekatan dengan Pemerintah Desa Suradita untuk mensinergikan kegiatan – kegiatan dalam Program Pemerintah Desa khususnya yang berkaitan dengan permasalahan kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah. Solusi diarahkan melalui penggunaan teknologi yang benar-benar dapat dilakukan oleh masyarakat dengan potensi yang tersedia, murah dan mudah dilaksanakan.

Metoda pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program adalah dengan mengajak masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengelolaan sampah melalui diskusi, pendidikan dan pelatihan pengolahan sampah. Selanjutnya mengajak masyarakat melaksanakan perhitungan usaha pengelolaan sampah yang sudah dijalankan sampai dengan capaian hasil ikutan yang sudah dirasakan seperti budidaya sayuran, kembang dan tanaman obat baik dilahan sempit maupun lahan Fasos dan Fasum yang belum digunakan oleh Perum Perumnas. Kemudian melakukan perhitungan dan analisis ekonomi, jika kegiatan pengelolaan sampah dioptimalkan terutama partisipasi aktif dari seluruh masyarakat yang diikuti dengan kegiatan budidaya tanaman sehingga terjadi penurunan retribusi sampah dan menambah penghasilan. Kondisi ini akan menimbulkan kesadaran usaha yang secara sukarela akan melaksanakan penerapan **teknologi tepat guna** yang ditawarkan. Kegiatan ini dilakukan melalui pertemuan dengan kelompok masyarakat yang ada di Perumnas Suradita dalam bentuk kegiatan diklat baik offline maupun online. Secara rinci solusinya adalah:

1. Tranfer pengetahuan pemilahan sampah melalui pendidikan
2. Transfer iptek dan ketrampilan mengembangbiakkan mikro organisma local (MOL).
3. Transfer iptek dan ketrampilan mengembangbiakkan bioaktivator pupuk organik
4. Transfer iptek dan ketrampilan dalam membangun usaha skala kecil dan menengah terutama masalah perijinan yang sederhana yang dimodifikasi sesuai dengan kondisi masyarakat di Perumnas Suradita.

3.3 Bentuk Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah melalui **diskusi, pendidikan dan latihan** untuk menyebarluaskan iptek pengelolaan sampah skala rumah tangga. Pemilihan dan penerapan iptek dalam konteks ini tentunya dilakukan sehingga terpilih iptek tepat guna.. Didalam operasional sistem pengelolaan sampah, rumah tangga pendekatan yang tepat adalah pendekatan sistem **pemanfaatan terpadu**. Pada masyarakat yang masih mengandalkan TPA

sebagai akhir pengelolaan limbahnya, strategi pendekatan **pemanfaatan terpadu** ini tepat untuk diterapkan. Kesadaran masyarakat untuk menerapkan konsep ini akan memicu tumbuhnya pengelolaan sampah berbasis masyarakat disamping kegiatan yang berusaha untuk meminimalisasi timbulan sampah. Mengingat konsep **pemanfaatan terpadu** pada dasarnya adalah memanfaatkan kembali sampah yang masih berpotensi untuk didaur ulang disetiap langkah operasi yaitu mulai dari pewadahan, pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan ke TPS. Sistem **pemanfaatan terpadu** akan meningkatkan perolehan berbagai bahan yang bernilai ekonomi.

Kerangka pendekatan partisipasi yang digunakan dalam pengelolaan sampah skala rumah tangga melibatkan partisipasi semua pihak dan yang paling sentral adalah pihak masyarakat lokal itu sendiri. Partisipan inilah yang merancang berbagai perencanaan tindakan strategis seperti pengembangan mental, ketrampilan, pendampingan, semua kegiatan diarahkan kepada kegiatan kelompok masyarakat, agar mereka memiliki komitmen dan ketrampilan, serta sarana dan permodalan yang mendukung aktivitas usaha pengelolaan sampah.

BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4.1 Sosialisasi dan Undangan pada Masyarakat

Kegiatan sosialisasi kepada peserta khususnya masyarakat sebelum pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan oleh bendahara PKM yaitu Dra. Ida Zubaedah, MA secara langsung door to door. Kegiatan sosialisasi melingkupi jadwal pelaksanaan, durasi pelaksanaan serta hadiah (doorprize) yang menarik. Ketua pelaksana menghimbau peserta dosen wajib registrasi sebelum H-1 ke Link yang telah diberikan oleh Team IT PKM.

PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS JAYABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNIVERSITAS JAYABAYA

Pembicara I	Pembicara II	Moderator	MC
			
Dr. Nur Hakim, SH, MH Dosen Program Pascasarjana Universitas Jayabaya	Sinta Julina, S.Sos, M.Si Dosen Prodi HI FISIP Universitas Jayabaya	Dr. Ambarwati, M.Si Dosen Prodi HI FISIP Universitas Jayabaya	Dra. Ida Zubaedah, M.A Dosen Prodi AN FISIP Universitas Jayabaya

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN BAKTI SOSIAL
“Hak dan Kewajiban Warga dalam Kebersihan Lingkungan”

19 JANUARI 2025 | **09.00 AM** - selesai | **PKM: Perumnas Suradita Cisauk**
Baksos: Kampung Lebak Picung
Kelurahan Cijoro Lebak

Fasilitas :

- Sertifikat
- Doorprize
- Pengetahuan Baru

Pendaftaran :
<https://docs.google.com/forms/d/1suKDP4nVuMggyfsRr2CyJrtAIEKzR8FFkZdxcHKHb4/edit>

Hubungi Kami :
Supriyati Amd
0821-1216-1920

LPPM

Gambar 2. Flyer Kegiatan PKM Program Pascasarjana dan FISIP UJ

Setelah selesai sosialisasi dilakukan pembuatan flyer oleh mahasiswa Team IT FISIP UJ, dimana Flyer berfungsi sebagai undangan kepada seluruh peserta dan Narasumber yang akan mengikuti acara PKM secara tatap muka langsung (offline).

Sebagaimana yang telah direncanakan acara ini berlangsung pada hari Minggu tanggal 19 Januari 2025, melalui tatap muka langsung (offline). Acara Pelaksanaan kegiatan dimulai pukul 09.00 WIB dan berakhir pukul 12.00 WIB.

Adapun Susunan Acara pelaksanaan kegiatan PKM FISIP dan Program Pascasarjana Universitas Jayabaya dimulai dan dibuka oleh Dra Ida Zubaedah, MA. Kemudian Sambutan 1 oleh Wadir 1 Dr. Nur Hakim, SH, MH; Sambutan 2 oleh Drs. Imam Mahrudi, M.Si mewakili Dekan FISIP UJ dalam Sambutannya Wadep 1 FISIP UJ berterima kasih atas kerjasama dengan ketua RT 12/04 Perumnas Suradita Cisauk Tangerang dan kesempatan bersilaturahmi kembali dengan warga untuk mengikuti Pengabdian Kepada Masyarakat. Dilanjutkan dengan Sambutan oleh Bp Makpul selaku ketua RT 12/04, beliau senang dan berterima kasih karena warganya dapat berpartisipasi dalam kegiatan PKM FISIP UJ untuk memperluas wawasan tentang kebersihan lingkungan. Acara selanjutnya sharing ilmu dari 2 orang Narasumber dari Program Pascasarjana dan FISIP Universitas Jayabaya. Acara selanjutnya dipimpin oleh Moderator Dr. Ambarwati, M.Si

4.2. PKM Program Pascasarjana dan FISIP Universitas Jayabaya

4.2.1 Narasumber Dr. Nur Hakim, SH, MH, CLA.

Narasumber ini membahas tentang Hak dan Kewajiban Warga dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan semboyan “ *Bersama Kita Wujudkan Lingkungan Bersih dan sehat* “.

Pada awalnya masyarakat tidak bermasalah dengan jumlah sampah, tetapi seiring berjalannya waktu tingkat hunian dan jumlah penduduk meningkat dengan tajam. Sehingga permasalahan timbulan sampah mulai mengganggu.

Awalnya di komplek perumahan yang dibangun awal 1996 an ini pengelolaan sampah dikelola secara mandiri. Warga mengumpulkan dan membuang sendiri sampah rumah tangga di tempat sampah yang dibuat dengan menggali tanah. Dan setelah sampah penuh, ditimbun dengan tanah hasil pembuatan galian baru untuk penampungan sampah. Namun seiring dengan bertambahnya jumlah penghuni komplek, volume sampah pun tidak dapat lagi ditampung dengan cara gali lobang tutup lobang. Untuk membuang ke tempat lain tidak semua warga tahu tempat dan caranya.



Gambar 3. Cover Depan Narasumber 1

Untuk menyelesaikan masalah ini, maka kemudian pembuangan sampah dilakukan secara kolektif dengan membayar tenaga dari warga sekitar kompleks. Cara ini dianggap simbiosis mutualisme; warga tidak perlu capek dan bingung memikirkan bagaimana membuang sampah, sebaliknya bagi warga di sekitar kompleks, ini memberikan peluang usaha bagi mereka dalam mencari penghasilan.

Seiring dengan perkembangan wilayah yang pesat dan kebijakan Kabupaten Tangerang yang berwawasan lingkungan, warga Komplek Perumnas Suradita pun mulai membuat pola baru dengan dibangunnya TPS di belakang kompleks yang berfungsi sebagai fasilitas umum / fasilitas sosial. Untuk mengangkut sampah dari rumah-rumah, warga melalui pengurus RT mempekerjakan tenaga reguler dengan gaji bulanan dari hasil iuran keamanan dan kebersihan lingkungan.

Menurut narasumber, masyarakat mempunyai hak untuk memiliki fasilitas pembuangan sampah yang layak, sebagai kewajibannya masyarakat harus membiasakan membuang sampah pada tempatnya. Pernyataan ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

Pasal 12

Setiap orang wajib menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya.

Pasal 13

Pengelola kawasan (seperti pemerintah daerah atau pengelola fasilitas umum) bertanggung jawab menyediakan tempat sampah dan pengelolaan sampah yang memadai.

Pasal 44

Ada sanksi administratif dan pidana bagi mereka yang melanggar ketentuan, termasuk denda hingga Rp50 juta

Meski demikian persoalan sampah belum selesai. Jumlah penghuni terus bertambah. Dan itu berarti volume sampah semakin besar. Di satu sisi kapasitas TPS yang bisa disediakan warga Komplek Perumnas terbatas, di sisi lain kapasitas tenaga penarik sampah yang umumnya sudah berumur (karena tenaga yang lebih muda dengan jenis pekerjaan dan kompensasi gaji yang diberikan tidak tertarik menerima pekerjaan ini) juga tidak bisa mengcover pengambilan sampah warga secara konsisten. Setelah segala upaya dipikirkan untuk mengatasi problematika sampah ini, akhirnya berdasarkan hasil musyawarah warga, di Blok III (RT 11, RT 12, RT 13 dan RT 19) RW.04 Perumnas Suradita sepakat dilakukan upaya mengurangi tumpukan sampah dengan cara memilah. Kebetulan dalam waktu bersamaan Pemerintah Kabupaten Tangerang sedang gencar mengampanyekan program pilah sampah dan mendorong pendirian unit-unit Bank Sampah dilingkungan RT/RW dan kompleks pemukiman warga.

Narasumber menjelaskan bahwa pemerintah sangat mendukung kegiatan pengelolaan sampah berbasis masyarakat seperti yang tertera di Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2020 tentang Pengelolaa Sampah Spesifik.

Isi penting

- *Mengatur pengelolaan sampah yang spesifik, seperti sampah medis, bahan berbahaya, dan sampah dari kegiatan tertentu.*
- *Mendukung **pengelolaan sampah berbasis masyarakat** untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.*

Sanksi

- *Menetapkan sanksi administratif dan kewajiban masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.*

Lebih lanjut dijelaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Tangerang sangat perhatian dengan pengelolaan sampah seperti yang tertera di Perda Kabupaten Tangerang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Sampah.

Pasal 7 ayat 1

Pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga terdiri atas;

(a) Pengurangan sampah dan (b) Penanganan sampah.

Pasal 7 ayat 2

Setiap orang dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga harus melaksanakan Pengurangan Sampah dan Penanganan Sampah dengan cara yang berwawasan lingkungan.

Narasumber mengingatkan bahwa upaya mengatasi problematik sampah ini membutuhkan komitmen dan pengorbanan semua pihak, baik pengurus Bank Sampah maupun pengurus lingkungan (RT/RW) supaya tidak pernah lelah melakukan sosialisasi tentang pentingnya pemilahan sampah. Selain sosialisasi, untuk memperkuat, mengefektifkan kepatuhan dan partisipasi warga pada gerakan pilah sampah ini, pengurus RT/RW membuat ketentuan atau peraturan lingkungan. Narasumber menjelaskan lebih lanjut tentang desa-desa yang telah berhasil mengelola sampahnya sebagai studi banding secara online.

1. Desa Panggunharjo, Bantul, Yogyakarta

Desa ini dikenal dengan pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui TPS 3R. Sampah organik diolah menjadi pupuk kompos, sementara sampah anorganik didaur ulang atau dijual. Desa ini juga memanfaatkan aplikasi digital untuk memantau pengelolaan sampah.

2. Desa Kalisari, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah

Desa ini memiliki bank sampah aktif yang memberdayakan masyarakat. Sampah plastik diolah menjadi kerajinan tangan bernilai ekonomi. Keuntungan dari bank sampah digunakan untuk kegiatan sosial.

3. Desa Sukunan, Sleman, Yogyakarta

Desa ini menjadi pelopor pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Warga mengolah sampah organik menjadi kompos dan mendaur ulang sampah anorganik menjadi kerajinan. Desa ini juga menjadi destinasi wisata edukasi terkait pengelolaan sampah.

4. Desa Pujon Kidul, Malang, Jawa Timur

Selain terkenal dengan wisatanya, desa ini memiliki pengelolaan sampah terpadu yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Sampah diolah menjadi kompos untuk mendukung kegiatan pertanian organik.

Dari hasil diskusi dengan peserta PKM muncul ide untuk membuat peraturan yang efektif "memaksa" warga untuk lebih partisipatif dan peduli dengan program pilah sampah. Karena, misalnya, jika ada warga yang di bak sampah depan rumahnya didapati ada jenis barang yang harusnya disetor ke bank sampah seperti botol, kardus dan lain-lain, atau bercampur dengan sampah dapur/sisa makanan yang harusnya dibuang di ember organik, maka petugas kebersihan tidak akan mengangkatnya dari depan rumah warga. Akibatnya sampah menumpuk dan mengganggu kenyamanan mereka sendiri.

Sebaliknya, bagi warga yang tertib, disiplin, kooperatif dan partisipatif menjalankan program pilah sampah dan mengikuti ketentuan lingkungan, akan mendapat manfaat dan insentif berupa nilai ekonomi. Nilai/manfaat ekonomi pertama, dengan pemilahan sampah, volume sampah yang dibuang warga dan harus diangkut menjadi berkurang. Dengan berkurangnya sampah di TPS, maka mengurangi biaya yang harus dikeluarkan pengurus. Dan ini berarti mengurangi iuran yang harus dibebankan kepada warga. Sedangkan nilai manfaat ekonomi yang kedua, dengan aktif dan partisipatif membuang sampah terpilah ke bank sampah, warga yang bersangkutan justru mendapatkan uang hasil penjualan kembali sampah anorganik tersebut. Sesuai volume dan nilai jual dari masing-masing jenis sampah anorganik yang disetor.

4.2.2 Narasumber Sinta Julina, S.Sos, M.Si

Narasumber ini membahas tentang sampah di Indonesia yang merupakan masalah yang sangat serius dan juga menjadi masalah sosial, ekonomi dan budaya. Hampir di semua kota di Indonesia mengalami kendala dalam mengolah sampah. Hal ini terjadi karena pengolahan TPA (tempat pembuangan akhir) di sebuah kota lahannya masih kurang sehingga masyarakat banyak membuang sampah di sungai.



Gambar 4. Cover Depan Narasumber 2

Bukan saja di sungai akibat kurangnya TPA mengakibatkan masyarakat sampah ke selokan, kali, dan di lautan. Sehingga kebersihan dan ekosistem laut akan rusak, misalnya seperti ikan dan terumbu karang akibat sampah plastik yang di buang oleh warga yang tinggal di sekitar pantai. Sampah merupakan musuh bagi lingkungan karena mampu menimbulkan dan mencemari lingkungan. Lingkungan yang tercemar oleh pembuangan sampah akhirnya akan kotor, kumuh, jorok dan bau kemudian akan menimbulkan penyakit

Narasumber ini membahas tentang bahanya sampah plastik apabila tidak dikelola dengan baik dan benar. Diantara beragam jenis sampah yang dihasilkan industri dan rumah tangga, maka sampah pelastik ini adalah salah satu jenis sampah yang sangat sukar diuarikan oleh alam sehingga memerlukan waktu yang lama yang dapat mencapai ratusan tahun.



Gambar 5. Indonesia Peringkat 2 dalam Penyumbang Sampah Plastik Dunia

Berdasarkan studi empiris yang pernah dilakukan narasumber menunjukkan bahwa Indonesia merupakan peringkat ke 2 di dunia dalam hal penyumbang sampah pelastik ke laut. Peringkat pertama adalah Negara Cina, peringkat ketiga Negara Filipina, peringkat keempat Negara Vietnam dan peringkat kelima Negara Sri Langka.

Paparan narasumber juga menyebutkan bahwa ada temuan bangkai Paus Sperma yang terdampar di Wakatobi pada 18 November 2018. Dari dalam perut Paus tersebut ditemukan sampah plastik 5,9 Kg. Ini menunjukkan bahwa laut Indonesia sudah sangat tercemar oleh sampah plastik. Berdasarkan beberapa studi empiris menunjukkan bahwa sumbangan

sampah plastik Indonesia sebesar 64.000.000 ton/tahun dan 3.200.000 ton dibuang ke laut.

Menurut narasumber, untuk mengatasi masalah plastik ini perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mulai dari diri sendiri (perubahan sikap)
- b. Kurangi penggunaan plastik (kebijakan pemerintah dan perubahan sikap)
- c. Kampanye anti-sedotan dan kantong plastik.
- d. Pengelolaan limbah plastik.
- e. Ubah jadi sumber energi.

Narasumber juga menjelaskan bahwa penanganan sampah plastik dapat dilakukan dengan prinsip 4R yaitu **Reduce, Reuse, Recycle, Replace**. Setiap hari dengan penanganan sampah dengan sistem 4R bisa dicoba oleh setiap orang dan kapan saja. Sebab menangani sampah dengan sistem 4R hanya membutuhkan meluangkan waktu dan kepedulian akan timbulnya penyakit dari sampah. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melaksanakan prinsip Reduce yaitu:

- a. Saat berbelanja sebaiknya membawa kantong belanja atau tas sendiri sehingga tidak perlu kantong plastik.
- b. Kurangi konsumsi makanan atau minuman dengan kemasan bahan plastik.
- c. Kurangi penggunaan barang yang hanya sekali pakai.
- d. Belilah barang yang hanya dibutuhkan saja, sehingga jauh dari sikap konsumtif yang dapat kembali menghasilkan sampah.
- e. Memilih produk dengan kemasan yang bisa didaur ulang.
- f. Menggunakan produk yang bisa diisi ulang kembali (refill).

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melaksanakan prinsip Reuse yaitu:

- a. Jika belanja, biasakan untuk tidak langsung membuang kantong plastik yang ada. Kantong plastik tersebut dapat dikumpulkan untuk digunakan kembali membawa barang belanjaan pada periode yang lain.
- b. Gunakan kembali botol minuman menjadi beberapa fungsi, seperti wadah untuk minyak goreng, tempat pensil, pot tanaman, celengan dan sebagainya.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melaksanakan prinsip Recycle yaitu:

- a. Mengolah botol plastik bekas menjadi biji plastik yang bisa didaur ulang menjadi ember, gantungan baju dan sebagainya.
- b. Menyalurkan sampah yang sudah dipilah ke petugas daur ulang di daerah masing-masing. Memilah sampah anorganik dan mengumpulkan botol-botol plastik sisa minuman atau sampah plastik.

- c. Antarkan ke petugas daur ulang atau tukang loak.
- d. Olah sampah plastik menjadi kerajinan tangan.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melaksanakan prinsip Replace yaitu:

- a. Mengganti penggunaan kantong plastik dengan plastik biodegradable yang lebih eco-friendly karena mudah diuraikan.
- b. Mengganti botol minum dengan botol yang dapat digunakan berulang kali yaitu menggunakan botol tumbler.
- c. Menggunakan tas yang terbuat dari kain perca batik atau plastik bekas kemasan detergen sebagai pengganti tas.
- d. Membawa kotak bekal sebagai tempat makan. Daripada menggunakan styrofoam, lebih baik bawa kotak bekal sendiri sebagai tempat makanan.

4.2.3 Bakti Sosial

Kegiatan membantu meningkatkan sarana dan prasarana di Sekolah TK Islam Raudhatul Athfal Kampung Lebak Picung, Kelurahan Cijoro Lebak Kecamatan Rangkas Bitung Banten akan dilaksanakan pada bulan Februari 2025 yang akan didampingi oleh Eka Wahyu Hidayat S.I.P, M.Si dan Bendahara PKM Dra. Ida Zubaedah, MA dan peserta lainnya.

4.3 Luaran Kegiatan PKM Program Pascasarjana dan FISIP Universitas Jayabaya

Setelah seminggu pelaksanaan sosialisasi dilakukan observasi perilaku di Blok III Perumnas Suradita sebagai berikut:

1. Mayoritas masyarakat (dewasa) sudah memandang sampah sebagai sumber pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung.
2. Kelompok Swadaya Masyarakat sudah mulai aktif untuk mengelola sampah walaupun sebahagian besar masih dibakar dan tidak ada (nol) yang dikirim ke TPA.
3. Sudah ada masyarakat yang melakukan Reduce, Reuse, Recycle sehingga mengurangi timbulan sampah di sumbernya (rumah tangga), walaupun pesertanya masih relatif sedikit.
4. Sudah ada masyarakat yang membuat MOL dan Bio-aktivator di rumah baik sebagai pupuk maupun sebagai bahan activator pembuatan pupuk, walaupun pesertanya masih relatif sedikit.
5. Masyarakat secara umum belum terampil membuat pupuk (cair dan kompos) dari sampah rumah-tangga.

6. Sedikit rumah-tangga yang mempunyai tabung komposter sehingga belum mampu mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui tatap muka langsung (offline) telah berjalan dengan baik sebagaimana yang direncanakan. Pelaksanaan Kegiatan PKM 11 Prgram Pascasarjana dan FISIP Universitas Jayabaya diikuti oleh 55 orang Warga Masyarakat di Blok III/ RW04 Perumnas Suradita, serta Team Pelaksana (90 orang Dosen Universitas Jayabaya), 13 orang Mahasiswa, 5 orang Tendik Fisip UJ dan peminat lainnya dari warga Blok III Perumnas Suradita. Satu minggu setelah pelaksanaan PKM berdasarkan observasi, sudah terlihat perubahan perilaku masyarakat binaan yang berwawasan lingkungan walaupun jumlahnya masih relatif kecil.

5.2 Saran

Kegiatan PKM Program Pascasarjana dan FISIP Universitas Jayabaya sebaiknya rutin diadakan secara langsung ataupun pendampingan secara daring di Masyarakat, khususnya RT 12/04 Perumnas Suradita yang telah bersedia untuk menjadi Mitra dalam berbagai Kegiatan PKM lainnya, sehingga manfaat PKM Program Pascasarjana dan FISIP UJ akan kelihatan secara nyata. Banyak Program PKM Program Pascasarjana dan FISIP UJ yang dapat dilaksanakan di wilayah Mitra Binaan, dengan melihat animo warga untuk berpartisipasi aktif dalam Pelaksanaan Kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

[BPS] Badan Pusat Statistik. 2023. *Kecamatan Cisauk dalam Angka* . Tangerang (ID): Badan Pusat Statistik.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/29/mayoritas-sampah-nasional-dari-aktivitas-rumah-tangga-pada-2020#>

<https://bijakberplastik.aqua.co.id/publikasi/edukasi/apa-itu-3r-reduce-reuse-recycle-pengertian-dan-contohnya>

<https://berita.depok.go.id/pemerintahan/depok-miliki-30-ups-organik-aktif-1338>



**PENGURUS RUKUN TETANGGA 12
RUKUN WARGA 04, PERUMNAS BSS DESA SURADITA
KECAMATAN CISAUK, KABUPATEN TANGERANG, BANTEN**

Lampiran 1.

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA
DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Makpul
Jabatan : Ketua RT12/RW04 Perumnas Suradita
Alamat : Sekretraiat RT 12, Jl. Mahoni Raya Perumnas Suradita, Cisauk.

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat bersama,

Nama : Dra. Ida Zubaedah, MA
Jabatan : Bendahara PKM Universitas Jayabaya.
Institusi : Universitas Jayabaya
Alamat : Jl. Pulomas Selatan Kav.23 Jakarta

Kegiatan ini bermaksud untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk penyuluhan dengan tema *“Hak dan Kewajiban Warga dalam Kebersihan Lingkungan”* secara tatap muka langsung yang akan dilaksanakan di RT12/RW04 Perumnas Suradita, Cisauk Kab.Tangerang. Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak mitra dan pelaksana kegiatan pengabdian tidak ada ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dengan maksud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab dan tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cisauk, 7 Januari 2025

Yang
meny
ataka
n,



(Makpul)
Ketua RT12/04 Perumnas Suradita

Lampiran 2.

TIM PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI PERUMNAS SURADITA

Yang bertandatangan dibawah ini,

No	N a m a	Jabatan
1	Dr. Yuhelson, SH., MH., MKn.	Direktur Pascasarjana Universitas Jayabaya
2	Drs. Denny Ramdhany, M.Si	Dekan FISIP Universitas Jayabaya

Dengan ini menyatakan bahwa:

No	NAMA DOSEN	NIDN	No	NAMA DOSEN	NIDN
1	Dr. Yuhelson, SH., MH., MKn.		49	Drs. Lilik S. Angga Buana, MM	
2	Dr. Nur Hakim, SH, MH, CLA		50	Dr. Nursya Aisyah SH. MH	
3	Dr. Syahid Suhandi Aziz, MM		51	Dr. Billy Lazuardi, SE, MM	
4	Drs. Denny Ramdhany, M.Si		52	Dr. Deny Susanto, SH, MH	
5	Sellita, S.Sos. MA		53	Prof. Dr. Etty Susilowati, SH, MS	
6	Dra. Ida Zubaedah, MA	0318076501	54	Dr. Subarno, M.Hum	0323116503
7	Dr. Ambarwati, MSi	0325076601	55	Dr. Atma Suganda, SH., MH	
8	Sinta Julina, S.Sos. MSi	0317076901	56	Dr. Maryano, SH., MH., CN.	
9	Drs. Imam Mahrudi, MSi.	0308075802	57	Dr. Moh. Djafar Shodiq, SH, MH	
10	Dra. Ngudi Astuti, MSi	0313066901	58	Laila Indriyati Fitrianti, MSi	0310099601
11	Dr. H. R.Zulki Zulkifli Noor, M.H.,MM		59	Dr. Dedy Ardian Prasetyo, SH, LL.M	
12	Dr. Dayan Hakim Natigor S, SE, Ak, MM		60	Dr. Indah Riyanti., SH., MH	
13	Dra. Siti Hajar, MS. Ph.D	0021036101	61	Dr. Risma Situmorang, SH, MH	
14	Dr. Muhamad Arya Wijaya., SH., MH., M.Si.		62	Dr. Salmon Ginting, SH, MH	
15	Dr. Yusuf Ausiandra, SH., EMTTLF (LL.M), MDBF.,Ph.D.		63	Dr. Sartono, SH., MH	
16	Drs. Deradjat Mahadi S. MM	0308086302	64	Dr. Kristiawanto, SH.,MH.	
17	Dr. Tofik Yanuar Chandra, SH., MH		65	Dr. Putra Hutomo, SH, MKn	
18	Dr. Hedwig Adianto Mau, SH, M.Hum		66	Dr. Wira Franciska, SH.,MH.	
19	Dr. Marsudin Nainggolan, SH.,M.Hum		67	Dr. I Wayan Karya, SH, M.Hum	
20	Dr. Khalimi, SE., SH., MH., MM		68	Dr. Irhamsah, SH, MH, MKn	
21	Dr. Gatut Hendra Tri Widodo, SH,SAB,MM MH,MKn		69	Dr.Drs. Slamet Turhamun, MH	
22	Dr. Diah Sulastri Dewi, SH., MH		70	Dr. Anriz Nazaruddin Halim, SH, MH, MKn	
23	Dr. Mardi Candra, S.Ag., M.Ag., MH		71	Dr. Dhody Ananta Rivandi Widjajaatmadja, SH., S.Pn.	
24	Dr. Achmad Fitriani, SH.,		72	Dr. Permata Nauli Daulay, SH, MH	
25	Dr. Santrawan Totone Paparang, SH, MH, MKn		73	Dr. Holilur Rohman	
26	Dr. Mohamad Ismed, SH, MH		74	Dr. Mulyadi, SH, MSE	
27	Dr. Basuki, SH, MH		75	Dr. Erny Kencanawati, SH, MH	

28	Dr. Roni Pandiangan, SH, MH		76	Dr. Yuliana Setiadi, SH., MKn	
29	Dr. Nur Hakim, SH, MKn.		77	Dr. Taquuddin Kadir, SH, MH	
30	Dr. RS Ahmad Saleh B. Kusnowibowo, SH.,LLM		78	Dr. Sirajuddin Sailellah, SH, MHI	
31	Dr. Marni Mustafa, SH., M.Hum		79	Dr. Dharma Prawira, SH, MH	
32	Dr. Rotua Valentina, SE, SH, MH		70	Dr. Amelia Nur Widyanti, SH, MKn	
33	Dr. Ogan Muhammad, SH, MH		81	Dr. Rielly Lontoh, SH, MKn	
34	Dr. Mamam Sudirman, SH, MH, SpN, MKn, ME		82	Dr. Yudha Cahya Kumala, S.H., M.Kn.	
35	Dr. Dhoni Martien, SH., MH		83	Refki Ridwan,, SH., SpN., MBA	
36	Dr. Furcony Putri Syakura, SH., MH., MKn		84	Dr. Felicitas Sri Marniati, SH, SpN, MKn	
37	Dr. Cicilia Julyani Tondy, S.H., M.Kn., M.H		85	Dr. Umar Suryadi Bakry, S.Sos., MM., MA	
38	Dr. Khoirul Anwar, S.Ag, MH		86	Dr. Novianty Elizabeth Ayuna, M.Pd	
39	Dr. Made Wilantara, M.Si		87	Lia Martalia S.Iikom, M.Si	
40	Dr. Iran Sahril, SH, MH, MM,M.Ikom		88	Drs. Zulkifli, MM.	
41	Dr. Musa Alkadhim Alhabshy, S.E., M.M.			NAMA MAHASISWA	NIM
42	Dr. Ajeng Iva Dwi Febriana, S.Sos., M.Ikom		1	Fidya Ngadi	
43	Dr. Djunarto, SE, MM		2	Utami Jasmine	
44	Dr. Elmie, SE., MM		3	Yuliani	
45	Dr. Harwita Sari, SH, MA		4	Avrill	
46	Dr. Diana Pujiningsih, SH. MH		5	Afilia Akbar	
47	Drs. Amrul N, Sitompul, M.Si		6	Akira	
48	Eka Wahyu Hidayat, S.IP, M.Si		7	Jensen S.	

Merupakan tim pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Blok III Perumnas Suradita Cisauk, KabupatenTangerang kepada Ibu-ibu PKK dan warga dengan judul **“Hak dan Kewajiban Warga dalam Kebersihan Lingkungan”** yang diselenggarakan secara tatap muka langsung pada tanggal 19 Januari 2025.

Jakarta, 10 Januari 2025
Yang menyatakan,

Dr. H. Yuhelson, SH., MH., MKn.



Drs. Denny Ramdhany, M.Si

Lampiran 3.



SURAT KETERANGAN

No. 5 /I/2025

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Makpul

Jabatan : Ketua RT12/RW04 Perumnas Suradita, Cisauk Kab.Tangerang

Dengan ini menyatakan bahwa:

No	NAMA DOSEN	NIDN	No	NAMA DOSEN	NIDN
1	Dr. Yuhelson, SH., MH., MKn.		49	Drs. Lilik S. Angga Buana, MM	
2	Dr. Nur Hakim, SH, MH, CLA		50	Dr. Nursya Aisyah SH. MH	
3	Dr. Syahid Suhandi Aziz, MM		51	Dr. Billy Lazuardi, SE, MM	
4	Drs. Denny Ramdhany, M.Si		52	Dr. Deny Susanto, SH, MH	
5	Sellita, S.Sos. MA		53	Prof. Dr. Etty Susilowati, SH, MS	
6	Dra. Ida Zubaedah, MA	0318076501	54	Dr. Subarno, M.Hum	0323116503
7	Dr. Ambarwati, MSi	0325076601	55	Dr. Atma Suganda, SH., MH	
8	Sinta Julina, S.Sos. MSi	0317076901	56	Dr. Maryano, SH., MH., CN.	
9	Drs. Imam Mahrudi, MSi.	0308075802	57	Dr. Moh. Djafar Shodiq, SH, MH	
10	Dra. Ngudi Astuti, MSi	0313066901	58	Laila Indriyati Fitrianti, MSi	0310099601
11	Dr. H. R.Zulki Zulkifli Noor, M.H.,MM		59	Dr. Dedy Ardian Prasetyo, SH, LL.M	
12	Dr. Dayan Hakim Natigor S, SE, Ak, MM		60	Dr. Indah Riyanti., SH., MH	
13	Dra. Siti Hajar, MS. Ph.D	0021036101	61	Dr. Risma Situmorang, SH, MH	
14	Dr. Muhamad Arya Wijaya., SH., MH., M.Si.		62	Dr. Salmon Ginting, SH, MH	
15	Dr. Yusuf Ausiandra, SH., EMTTLF (LL.M), MDBF.,Ph.D.		63	Dr. Sartono, SH., MH	
16	Drs. Deradjat Mahadi S. MM	0308086302	64	Dr. Kristiawanto, SH.,MH.	
17	Dr. Tofik Yanuar Chandra, SH., MH		65	Dr. Putra Hutomo, SH, MKn	
18	Dr. Hedwig Adianto Mau, SH, M.Hum		66	Dr. Wira Franciska, SH.,MH.	
19	Dr. Marsudin Nainggolan, SH.,M.Hum		67	Dr. I Wayan Karya, SH, M.Hum	
20	Dr. Khalimi, SE., SH., MH., MM		68	Dr. Irhamsah, SH, MH, MKn	
21	Dr. Gatut Hendra Tri Widodo, SH,SAB,MM MH,MKn		69	Dr.Drs. Slamet Turhamun, MH	

22	Dr. Diah Sulastri Dewi, SH., MH		70	Dr. Anriz Nazaruddin Halim, SH, MH, MKn	
23	Dr. Mardi Candra, S.Ag., M.Ag., MH		71	Dr. Dhody Ananta Rivandi Widjajaatmadja, SH., SpN.	
24	Dr. Achmad Fitriani, SH.,		72	Dr. Permata Nauli Daulay, SH, MH	
25	Dr. Santrawan Totone Paparang, SH, MH, MKn		73	Dr. Holilur Rohman	
26	Dr. Mohamad Ismed, SH, MH		74	Dr. Mulyadi, SH, MSE	
27	Dr. Basuki, SH, MH		75	Dr. Erny Kencanawati, SH, MH	
28	Dr. Roni Pandiangan, SH, MH		76	Dr. Yuliana Setiadi, SH., MKn	
29	Dr. Nur Hakim, SH, MH		77	Dr. Taqyuddin Kadir, SH, MH	
30	Dr. RS Ahmad Saleh B. Kusnowibowo, SH.,LLM		78	Dr. Sirajuddin Sailellah, SH, MHI	
31	Dr. Marni Mustafa, SH., M.Hum		79	Dr. Dharma Prawira, SH, MH	
32	Dr. Rotua Valentina, SE, SH, MH		70	Dr. Amelia Nur Widyanti, SH, MKn	
33	Dr. Ogan Muhammad, SH, MH		81	Dr. Rielly Lontoh, SH, MKn	
34	Dr. Mamam Sudirman, SH, MH, SpN, MKn, ME		82	Dr. Yudha Cahya Kumala, S.H., M.Kn.	
35	Dr. Dhoni Martien, SH., MH		83	Refki Ridwan,, SH., SpN., MBA	
36	Dr. Furcony Putri Syakura, SH., MH., MKn		84	Dr. Felicitas Sri Marniati, SH, SpN, MKn	
37	Dr. Cicilia Julyani Tondy, S.H., M.Kn., M.H		85	Dr. Umar Suryadi Bakry, S.Sos., MM., MA	
38	Dr. Khoirul Anwar, S.Ag, MH		86	Dr. Novianty Elizabeth Ayuna, M.Pd	
39	Dr. Made Wilantara, M.Si		87	Lia Martalia S.Iikom, M.Si	
40	Dr. Iran Sahril, SH, MH, MM,M.Ikom		88	Drs. Zulkifli, MM.	
41	Dr. Musa Alkadhim Alhabshy, S.E., M.M.			NAMA MAHASISWA	NIM
42	Dr. Ajeng Iva Dwi Febriana, S.Sos., M.Ikom		1	Fidya Ngadi	
43	Dr. Djunarto, SE, MM		2	Utami Jasmine	
44	Dr. Elmie, SE., MM		3	Yuliani	
45	Dr. Harwita Sari, SH, MA		4	Avrill	
46	Dr. Diana Pujiningsih, SH. MH		5	Afilia Akbar	
47	Drs. Amrul N, Sitompul, M.Si		6	Akira	
48	Eka Wahyu Hidayat, S.IP, M.Si		7	Jensen S.	

Telah melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di RT 12/04 Perumnas Suradita Cisauk, Kabupaten Tangerang kepada Ibu-ibu PKK dengan judul ***“Hak dan Kewajiban Warga dalam Kebersihan Lingkungan”*** yang diselenggarakan secara tatap muka langsung pada tanggal 19 Januari 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cisauk, 22 Januari 2025

Yang menyatakan,
Ketua RT12/04 Perumnas Suradita



Lampiran 4.

DOKUMENTASI





Dok 1. Persiapan



Dok 2. Kata Sambutan









Dok 3. Penyerahan Cenderamata





Dok 4. Presentasi Narasumber



Dok 5. Penyerahan Doorprize





Dok 6. Foto bersama